

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian merupakan prosedur atau cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Metode penelitian merupakan ciri ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya, proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis (Sugiyono, 2013, hlm. 2).

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013, hlm. 8). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis deskriptif korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Rancangan penelitian korelasional bermaksud untuk mengungkapkan hubungan antar variabel. Hubungan yang dimaksud adalah hubungan fungsional yang berdasarkan teori dan logika berpikir dapat diterima, sehingga korelasi yang dimaksud bukan hanya menghubungkan dua data yang tidak memiliki makna. Korelasi mengacu pada kecenderungan bahwa adanya variasi suatu variabel tertentu, maka akan diikuti oleh variasi variabel lain. Dengan demikian, dalam rancangan penelitian korelasional peneliti melibatkan paling tidak dua variabel. Penelitian korelasional hanya mampu mengungkapkan kekuatan hubungan antar variabel, yang ditandai oleh koefisien korelasi. Artinya, hanya mampu mengungkapkan bentuk hubungan (positif atau negatif) dengan indeks determinasi, dan tidak mengungkapkan saling hubungan

yang bersifat kausal seperti dalam penelitian kausal komparatif dan eksperimental (M.E Winarmo, 2013, hlm. 59) .

Pada konteks penelitian korelasional, maka analisis terhadap variabel yang berhubungan dapat dilakukan dengan cara menetapkan variabel terikat (Y), kemudian ditarik ke belakang untuk melihat variabel bebasnya, sehingga secara logis dapat diketahui bahwa variabel terikat (Y) dapat berdiri karena adanya variabel bebas (X). Penelitian ini bermaksud untuk menguji Hubungan Sarana Dan Prasarana Olahraga Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam PBM PJOK Di Sekolah Menengah Atas Se-Kecamatan Sajira Kabupaten Lebak. Adapun identifikasi variabel dan desain kolerasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut: a. Variabel Bebas (X) : Sarana dan Prasarana Olahraga
b. Variabel Terikat (Y) : Motivasi Belajar

Gambar 3.1 Desain Korelasi



Sumber : Fraenkel & Wallen Norma (2012)

3.2 Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA se-Kecamatan Sajira Kabupaten Lebak Banten.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Menurut Negara et al. (2019, hlm. 16) populasi adalah sekumpulan objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Sedangkan menurut Sugiyono (2013, hlm. 80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dan yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa aktif di SMA yang berada di Kecamatan Sajira, Kabupaten Lebak, Banten.

Tabel 3.1
Jumlah Populasi

No.	Nama Sekolah	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	SMA Ibnu Sina	47	27	74
2.	SMAN 1 Sajira	291	288	579
3.	SMAS Al Mubasyirin Sajira	32	41	73
Jumlah Total				726 Siswa

3.3.2 Sampel

Menurut Negara et al. (2019, hlm. 19) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik yang digunakan dalam mengambil sampel yaitu sampel random sampling. Menurut Sugiyono (2013, hlm 82) dikatakan sampel (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Untuk menghitung jumlah sampel dari populasi tertentu, maka digunakan rumus *Slovin* menurut Riduwan et al. (2011) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + e^2}$$

Yang artinya sebagai berikut :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Besaran kesalahan yang ditetapkan

Berdasarkan rumus tersebut jumlah sampel yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{726}{1 + 726 (0,01)^2}$$

$$n = \frac{726}{1 + 726 \times 0,01}$$

$$n = \frac{726}{1 + 7,26}$$

$$n = \frac{726}{1 + 7,26}$$

$$n = \frac{726}{8,26}$$

$n = 87,89$ atau 88 responden

Dengan rumus diatas, maka diperoleh jumlah sampel yang disajikan sebagai berikut:

Tabel 3.2
Jumlah Sampel

No.	Sekolah	Populasi Stratum Jenis Kelamin		Populasi Sampel	
		Laki – laki	Perempuan	Laki – laki	Perempuan
1.	SMA Ibnu Sina	47	27	7	3
2.	SMAN 1 Sajira	291	288	35	35
3.	SMAS Al Mubasyirin Sajira	32	41	4	4
	Total	370	356	46	42
Total Keseluruhan		726		88	

3.4 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 92) instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai yang diteliti. Dengan demikian jumlah yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah yang diteliti. Dalam penelitian ini, instrumen yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Sutrisno Hadi (dalam Sugiyono, 2013, hlm. 145) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan *psikologis*. Dua di antara yang terpenting adalah

proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik yang digunakan dalam observasi ini yaitu pengamatan secara langsung, dimana peneliti melakukan observasi tanpa perantara terhadap objek yang diteliti.

b. Wawancara/Interview

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil (Sugiyono, 2013, hlm 137).

c. Angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan – pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet (Sugiyono, 2013, hlm. 142)

Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket tertutup yang telah disertai dengan jawaban, sehingga responden hanya perlu memilih jawaban yang telah tersedia. Dalam penelitian ini, angket yang dipilih yaitu Skala Likert. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 93) Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Angket disusun dengan pernyataan positif atau disebut dengan *favorable* dan pernyataan negatif atau *unfavorable*. Berikut pengukuran angket skala likert :

Tabel 3.3
Skala Likert

Jawaban	Favorable	Unfavorable
Sangat setuju	5	1
Setuju	4	2
Kurang setuju	3	3
Tidak setuju	2	4
Sangat tidak setuju	1	5

Sugiyono (2013, hlm. 93)

Angket yang akan diberikan kepada responden terdiri dari dua yaitu :

a. Ketersediaan Sarana Prasarana Olahraga

Ketersediaan sarana prasarana olahraga mengacu pada peraturan menteri pendidikan nasional nomor 24 Tahun 2007 tentang standar sarana dan prasarana sekolah/madrasah pendidikan umum sekaligus acuan materi pelajaran PJOK dalam edisi terbaru Permendikbud Tahun 2018. Untuk standar sarana prasarana olahraga pada Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA) dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 3.4
Tabel Kisi-Kisi Angket Variabel Ketersediaan Sarana Prasarana Olahraga

Indikator	Nomor Item Pernyataan		Jumlah
	Favorable	Unfavorable	
Lapangan serbaguna 1000 m ²	1, 2, 3	4, 5, 6	6
Bangsang Terbuka	7, 8, 9	10, 11, 12	6
Atletik	13, 14, 15	16, 17, 18	6
Bola Basket	19, 20, 21	22, 23, 24	6
Sepak Bola	25, 26, 27	28, 29, 30	6
Voli	31, 32, 33	34, 35, 36	6
Kasti	37, 38, 39	40, 41, 42	6
Bulutangkis	43, 44, 45	46, 47, 48	6
Tenis Meja	49, 50, 51	52, 53, 54	6
Pencak Silat	55, 56, 57	58, 59, 60	6
Senam Lantai	61, 62, 63	64, 65, 66	6
Senam Berirama	67, 68, 69	70, 71, 72	6
Renang	73, 74, 75	76, 77, 78	6
Pengeras Suara	79, 80, 81	82, 83, 84	6
Jumlah Item Pernyataan Angket Ketersediaan Sarana Prasarana			84

b. Motivasi belajar

Indikator motivasi belajar menurut Hamzah B. Uno (dalam A Nasrah, 2010, hlm. 209) sebagai berikut :

Tabel 3.5
Tabel Kisi-Kisi Angket Variabel Motivasi Belajar

Indikator	Nomor Item Pernyataan		Jumlah
	Favorable	Unfavorable	
Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1, 2, 3	4, 5, 6	6
Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	7, 8, 9	10, 11, 12	6
Adanya harapan dan cita-cita masa depan	13, 14, 15	16, 17, 18	6
Adanya penghargaan dalam belajar	19, 20, 21	22, 23, 24	6
Adanya lingkungan belajar yang kondusif	25, 26, 27	28, 29, 30	6
Jumlah Item Pernyataan Angket Motivasi Belajar			30

1. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mencocokkan data antara angket yang diisi siswa dengan keterangan yang disampaikan oleh guru PJOK pada setiap sekolah di Kecamatan Sajira.

Tabel 3.6
Daftar Pertanyaan Wawancara

No	Topik Wawancara
1	Prasarana di sekolah
2	Sarana di sekolah
3	Hubungan saran dan prasarana olahraga terhadap motivasi belajar siswa

2. Dokumentasi

Daftar dokumentasi berupa daftar cek untuk pengumpulan daftar sarana prasaran di sekolah dan foto-foto yang berkaitan dengan PBM PJOK.

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini harus dilakukan peneliti, yaitu dengan menentukan populasi kemudian mengambil sampel dari populasi sesuai dengan kebutuhan peneliti, kemudian sampel diberikan pernyataan sesuai dengan instrument yang sudah di siapkan peneliti kemudian selesai proses pengambilan data kemudian diolah dan disimpulkan.

3.5.1 Tahap Persiapan

Dalam tahap persiapan peneliti mencari fenomena lapangan yang dapat dijadikan penelitian. Setelah menemukan fenomena apa yang akan diteliti peneliti menyusun :

- a) Penyusunan proposal skripsi
- b) Penyusunan instrumen penelitian
- c) Penyusunan surat izin penelitian skripsi.

3.5.1 Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a) Melakukan observasi terhadap sarana dan prasarana olahraga yang ada di SMA se-Kecamatan Sajira, Kabupaten Lebak
- b) Menyebarkan angket sarana dan prasarana olahraga serta angket motivasi belajar siswa SMA se-Kecamatan Sajira, Kabupaten Lebak.
- c) Melakukan wawancara dengan guru PJOK yang ada di sekolah menengah atas se-Kecamatan Sajira, Kabupaten Lebak.

3.5.2 Tahap Akhir Penelitian

- a) Menyusun hasil pengolahan data
- b) Pelaporan hasil penelitian dalam bentuk kesimpulan dari hasil pengolahan dan analisis data.

3.6 Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Karena datanya kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan metode statistik yang sudah tersedia (Sugiyono, 2013, hlm 244).

Untuk menguji korelasi bebas dalam penelitian ini digunakan analisis deskriptif dan uji hipotesis dengan pengolahan data menggunakan program *Statistical Product for Social Science (SPSS) 25*.

3.7 Prosedur Pengolahan Data

Prosedur pengolahan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Azwar (Siswa et al., 2021) Validitas berasal dari kata *validity* yang berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes dapat dikatakan valid apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau mendapatkan hasil yang tepat dan akurat sesuai yang dimaksud dalam tes tersebut. Untuk mengukur validitas skala dalam penelitian ini yaitu dengan bantuan SPSS. Uji validitas yang dipakai adalah *correlation product moment*.

Taraf signifikansi yang ditetapkan dalam penelitian ini ialah 5% atau 0,05 sehingga pengambilan keputusan pernyataan dalam kuesioner dinyatakan valid dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

1. Membandingkan nilai *r* hitung dengan *r* tabel. Apabila nilai *r* hitung > *r* tabel maka item pernyataan dinyatakan valid (Firdaus, 2021).
2. Apabila skor *sig 2-tailed* lebih dari 0,05 (Firdaus, 2021). Pernyataan dalam kuesioner dinyatakan valid dan digunakan.
3. Apabila skor *sig 2-tailed* kurang dari 0,05 (Firdaus, 2021). Pernyataan dalam kuesioner dinyatakan tidak valid dan pernyataan dihapus.

1. Uji Validitas Variabel Ketersediaan Sarana Prasarana

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas Variabel Ketersediaan Sarana Prasarana

No Item	Rtabel	Rhitung	5%=0,05	Taraf Signifikansi	Kesimpulan
SP_1	0,374	0.588	0,05	.001	Valid
SP_2	0,374	0.461	0,05	.014	Valid
SP_3	0,374	.316	0,05	.101	Tidak Valid
SP_4	0,374	0.504	0,05	.006	Valid
SP_5	0,374	.364	0,05	.057	Tidak Valid

SP_6	0,374	0.483	0,05	.009	Valid
SP_7	0,374	0.575	0,05	.001	Valid
SP_8	0,374	0.558	0,05	.002	Valid
SP_9	0,374	0.455	0,05	.015	Valid
SP_10	0,374	0.633	0,05	.000	Valid
SP_11	0,374	0.54	0,05	.003	Valid
SP_12	0,374	0.611	0,05	.001	Valid
SP_13	0,374	0.559	0,05	.002	Valid
SP_14	0,374	0.401	0,05	.035	Valid
SP_15	0,374	0.507	0,05	.006	Valid
SP_16	0,374	0.553	0,05	.002	Valid
SP_17	0,374	0.486	0,05	.009	Valid
SP_18	0,374	0.611	0,05	.001	Valid
SP_19	0,374	0.505	0,05	.006	Valid
SP_20	0,374	.252	0,05	.195	Tidak Valid
SP_21	0,374	0.517	0,05	.005	Valid
SP_22	0,374	0.548	0,05	.003	Valid
SP_23	0,374	.361	0,05	.059	Tidak Valid
SP_24	0,374	0.525	0,05	.004	Valid
SP_25	0,374	0.416	0,05	.028	Valid
SP_26	0,374	0.389	0,05	.041	Valid
SP_27	0,374	0.629	0,05	.000	Valid
SP_28	0,374	0.474	0,05	.011	Valid
SP_29	0,374	.175	0,05	.372	Tidak Valid
SP_30	0,374	0.557	0,05	.002	Valid
SP_31	0,374	0.493	0,05	.008	Valid
SP_32	0,374	0.504	0,05	.006	Valid
SP_33	0,374	.364	0,05	.057	Tidak Valid
SP_34	0,374	0.483	0,05	.009	Valid
SP_35	0,374	0.575	0,05	.001	Valid
SP_36	0,374	0.558	0,05	.002	Valid
SP_37	0,374	0.455	0,05	.015	Valid
SP_38	0,374	0.633	0,05	.000	Valid
SP_39	0,374	0.54	0,05	.003	Valid
SP_40	0,374	0.611	0,05	.001	Valid
SP_41	0,374	0.559	0,05	.002	Valid
SP_42	0,374	0.401	0,05	.035	Valid
SP_43	0,374	0.507	0,05	.006	Valid

SP_44	0,374	0.553	0,05	.002	Valid
SP_45	0,374	0.486	0,05	.009	Valid
SP_46	0,374	0.611	0,05	.001	Valid
SP_47	0,374	0.505	0,05	.006	Valid
SP_48	0,374	.252	0,05	.195	Tidak Valid
SP_49	0,374	0.517	0,05	.005	Valid
SP_50	0,374	0.383	0,05	.044	Valid
SP_51	0,374	0.413	0,05	.029	Valid
SP_52	0,374	0.54	0,05	.003	Valid
SP_53	0,374	0.611	0,05	.001	Valid
SP_54	0,374	0.559	0,05	.002	Valid
SP_55	0,374	0.401	0,05	.035	Valid
SP_56	0,374	.224	0,05	.252	Tidak Valid
SP_57	0,374	0.553	0,05	.002	Valid
SP_58	0,374	0.486	0,05	.009	Valid
SP_59	0,374	0.611	0,05	.001	Valid
SP_60	0,374	0.452	0,05	.016	Valid
SP_61	0,374	0.403	0,05	.033	Valid
SP_62	0,374	0.517	0,05	.005	Valid
SP_63	0,374	0.548	0,05	.003	Valid
SP_64	0,374	.361	0,05	.059	Tidak Valid
SP_65	0,374	0.525	0,05	.004	Valid
SP_66	0,374	0.416	0,05	.028	Valid
SP_67	0,374	0.575	0,05	.001	Valid
SP_68	0,374	0.558	0,05	.002	Valid
SP_69	0,374	0.455	0,05	.015	Valid
SP_70	0,374	0.633	0,05	.000	Valid
SP_71	0,374	0.493	0,05	.008	Valid
SP_72	0,374	0.504	0,05	.006	Valid
SP_73	0,374	.224	0,05	.252	Tidak Valid
SP_74	0,374	0.483	0,05	.009	Valid
SP_75	0,374	0.575	0,05	.001	Valid
SP_76	0,374	.318	0,05	.099	Tidak Valid
SP_77	0,374	0.455	0,05	.015	Valid
SP_78	0,374	0.633	0,05	.000	Valid

SP_79	0,374	0.54	0,05	.003	Valid
SP_80	0,374	0.611	0,05	.001	Valid
SP_81	0,374	0.517	0,05	.005	Valid
SP_82	0,374	0.548	0,05	.003	Valid
SP_83	0,374	.361	0,05	.059	Tidak Valid
SP_84	0,374	0.525	0,05	.004	Valid

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti (2022)

Berdasarkan tabel di atas maka nomor item pernyataan yang dinyatakan tidak valid adalah pernyataan 3, 5, 20, 23, 29, 33, 48, 56, 64, 73, 76 dan 83. Total seluruh item pada tabel ketersediaan sarana prasarana yang dinyatakan valid sebanyak 72 item.

2. Uji Validitas Motivasi Siswa

Tabel 3.8
Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Siswa

No Item	Rtabel	Rhitung	5%=0,05	Taraf Signifikansi	Kesimpulan
MO_1	0,374	0,569	0,05	,002	Valid
MO_2	0,374	0,44	0,05	,019	Valid
MO_3	0,374	0,429	0,05	,023	Valid
MO_4	0,374	0,45	0,05	,016	Valid
MO_5	0,374	0,343	0,05	,074	Tidak Valid
MO_6	0,374	0,451	0,05	,016	Valid
MO_7	0,374	0,577	0,05	,001	Valid
MO_8	0,374	0,551	0,05	,002	Valid
MO_9	0,374	0,434	0,05	,021	Valid
MO_10	0,374	0,574	0,05	,001	Valid
MO_11	0,374	0,483	0,05	,009	Valid
MO_12	0,374	0,574	0,05	,001	Valid
MO_13	0,374	0,513	0,05	,005	Valid
MO_14	0,374	0,392	0,05	,039	Valid
MO_15	0,374	0,48	0,05	,010	Valid
MO_16	0,374	0,529	0,05	,004	Valid
MO_17	0,374	0,476	0,05	,010	Valid
MO_18	0,374	0,648	0,05	,000	Valid
MO_19	0,374	0,537	0,05	,003	Valid
MO_20	0,374	0,306	0,05	,113	Tidak Valid
MO_21	0,374	0,547	0,05	,003	Valid
MO_22	0,374	0,554	0,05	,002	Valid
MO_23	0,374	0,360	0,05	,060	Tidak Valid
MO_24	0,374	0,528	0,05	,004	Valid

MO_25	0,374	0,49	0,05	,008	Valid
MO_26	0,374	0,495	0,05	,007	Valid
MO_27	0,374	0,416	0,05	,028	Valid
MO_28	0,374	0,278	0,05	,152	Tidak Valid
MO_29	0,374	0,252	0,05	,196	Tidak Valid
MO_30	0,374	0,604	0,05	,001	Valid

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti (2022)

Berdasarkan tabel di atas maka nomor item pernyataan yang dinyatakan tidak valid adalah pernyataan nomor 5, 20, 23, 28 dan 29. Total seluruh item pada ketersediaan sarana prasarana yang dinyatakan valid sebanyak 25 item.

3.7.2 Uji Realibilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil dari pengukuran dengan objek yang sama dapat menghasilkan data yang sama (Firdaus, 2021). Pada penelitian ini pengujian reliabilitas memakai SPSS *reliability analysis*. Pengambilan kesimpulan dilakukan dengan melihat *output SPSS reliability statistics*.

Uji reliabilitas dilaksanakan secara sama-sama terhadap seluruh butir pernyataan dalam kuesioner penelitian. Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas yaitu apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 oleh karenanya kuesioner dinyatakan reliabel (Firdaus, 2021).

Hasil uji reliabilitas dari dua variabel dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Uji Reliabilitas Ketersediaan Sarana Prasarana

Tabel 3.9
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Ketersediaan Sarana Prasarana

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.963	72

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti (2022)

Pada tabel diatas terlihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 sehingga dapat dinyatakan reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

2. Uji Reliabilitas Motivasi Siswa

Tabel 3.10
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Siswa

Cronbach's Alpha	N of Items
.884	25

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti (2022)

Pada tabel diatas terlihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 sehingga dapat dinyatakan reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

3.7.3 Uji Normalitas Data

Uji normalitas memiliki tujuan untuk melihat apakah sebaran data berasal dari data yang berdistribusi normal. Pengujian normalitas memanfaatkan bantuan SPSS dengan Uji *Kolmogorov-Smirnov*, hipotesis pada uji normalitas ini ialah

H_0 : Data berdistribusi normal

H_1 : Data berdistribusi tidak normal

Intrepetasi hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* dilihat dari nilai signifikansinya apabila *output* hasil pengolahan data lebih dari 0,05 (5%) oleh karenanya, H_0 diterima dan bisa diambil kesimpulan yakni data berdistribusi normal (Firdaus, 2021)

3.7.4 Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah variasi beberapa data dari populasi memiliki varians yang sama atau tidak. Pengujian homogenitas memanfaatkan bantuan SPSS dengan Uji *compare mean one way ANOVA*. Hasil pengambilan keputusan dalam uji homogenitas sebagai berikut.

1. Apabila nilai signifikansi < 0,05 maka dinyatakan varians tidak sama sehingga tidak homogen (Negara et al, 2019, hlm. 176).
2. Apabila nilai signifikansi > 0,05 maka dinyatakan varians sama sehingga data homogen (Negara et al, 2019, hlm. 176).

3.7.5 Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Analisis linearitas dalam penelitian ini menggunakan ANOVA dalam program SPSS. Jika nilai *sig. Deviation from linearity* > 0.05 maka dikatakan linear.

3.7.6 Uji Hipotesis

Uji korelasi pada penelitian ini untuk menjawab rumusan masalah tentang hubungan antara ketersediaan sarana prasarana dan motivasi belajar pada PBM PJOK Se-Kecamatan Sajira Kabupaten Lebak. Uji korelasi yang digunakan adalah korelasi *product moment pearson* dengan menguji hasil dari angket ketersediaan sarana prasarana dan motivasi belajar setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

Uji korelasi dilakukan dengan bantuan SPSS dengan menetapkan taraf signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Hipotesis yang ditetapkan pada uji korelasi ini adalah

H_0 : Tidak ada hubungan yang signifikan antara antara ketersediaan sarana prasarana dan motivasi belajar pada PBM PJOK Se-Kecamatan Sajira Kabupaten Lebak.

H_1 : Ada hubungan yang signifikan antara antara ketersediaan sarana prasarana dan motivasi belajar pada PBM PJOK Se-Kecamatan Sajira Kabupaten Lebak.

Keputusan hasil analisis ditetapkan apabila nilai signifikansi uji korelasi kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Koefisien korelasi memiliki nilai antara -1 hingga +1 koefisien yang bernilai 1 berarti sempurna sedangkan yang bernilai 0 memiliki arti tidak terdapat korelasi. Apabila tanda pada nilai *pearson correlation* positif maka hubungan dari kedua variabel berbanding lurus dan apabila tandanya negatif maka hubungannya berbanding terbalik.